

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kedai Kopi

Kedai Kopi Wak Athai merupakan usaha kuliner yang telah berdiri selama hampir 20 tahun yang berlokasi di Jl Sultan Ismail, Kabupaten Siak, Kecamatan Siak. Kedai Kopi ini memiliki jam operasional dari 06.30 pagi sampai 17.30 sore. Kedai Kopi Wak Athai memiliki berbagai macam aneka menu makanan dan minuman diantaranya nasi goreng, mie goreng, kwetiau goreng, lontong pecel, sate, kopi O, Kopi susu dan aneka menu lainnya.

Kedai Kopi AC merupakan usaha kuliner yang telah berdiri selama kurang lebih 20 tahun dan berlokasi di Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Riau. Kedai ini beroperasi setiap hari mulai pukul 06.30 pagi hingga 18.00 sore. Sama seperti kedai kopi pada umumnya, Kedai Kopi AC menyajikan berbagai pilihan menu makanan seperti mie goreng, kwetiau, bihun, mie sagu, serta aneka hidangan lainnya. Selain itu, tersedia pula beragam minuman seperti kopi, teh, es teh, dan minuman lainnya yang menjadi pilihan favorit pelanggan.

Kedai Kopi Pelangi merupakan sebuah usaha kuliner yang baru berdiri selama kurang lebih tiga bulan dan berlokasi di Jl. Raja Kecik, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Riau. Kedai ini memiliki jam operasional mulai pukul 07.00 pagi hingga 17.00 sore. Kedai Kopi Pelangi menyediakan berbagai pilihan menu makanan seperti mie goreng, kwetiau, bihun, dan mie sagu. Selain itu, pada hari tertentu tersedia menu khusus, misalnya di hari Sabtu tersedia menu *lo mie*. Untuk minuman, kedai ini menawarkan kopi, teh, es teh, serta minuman lainnya yang umum ditemui di kedai kopi pada umumnya.

2.1.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan elemen—termasuk manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan infrastruktur jaringan—yang saling berinteraksi secara terorganisir untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Tujuannya adalah mendukung kebutuhan organisasi mulai dari pemrosesan transaksi harian dan operasi rutin,

hingga fungsi manajerial dan strategi, serta penyediaan laporan bagi pihak eksternal (Septiani, 2022).

Sistem informasi adalah sebuah kesatuan yang tersusun secara terorganisir dari berbagai komponen utama seperti manusia (people), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, prosedur, dan jaringan komunikasi, yang bekerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menginformasikan data yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam organisasi (Nugroho & Ali, 2022).

Sistem Informasi adalah serangkaian komponen yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas. Salah satu komponen utama dalam sistem informasi adalah pemanfaatan teknologi berbasis perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) (Latifah, 2024).

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

(Lestari dkk., 2023) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari tiga unsur utama, yaitu *sistem*, *informasi*, dan *akuntansi*. Sistem diartikan sebagai sekumpulan elemen atau perangkat yang saling terhubung dan bekerja sama dalam satu kesatuan. Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga memiliki makna dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, serta pelaporan transaksi keuangan suatu entitas. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi dapat dipahami sebagai suatu sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pengguna internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Seiring dengan kemajuan teknologi, SIA tidak hanya mencatat transaksi secara akurat, tetapi juga membantu menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk membuat keputusan yang lebih tepat. Dengan adanya SIA, proses akuntansi yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan kini dapat dilakukan dengan

lebih cepat dan efisien (Tobing & Firdaus, 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan, sehingga menghasilkan informasi penting bagi pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan (Hidayatussa'adah, 2025)

2.1.4 Akuntansi

Menurut (Tobing & Firdaus, 2024) Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengukur aktivitas bisnis, mengolah data keuangan, dan menyajikannya dalam bentuk laporan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi tidak hanya sekadar mencatat transaksi keuangan, tetapi juga mengomunikasikan hasil pengolahan data tersebut agar pengambil keputusan—baik internal maupun eksternal perusahaan—dapat menilai kondisi bisnis secara menyeluruh.

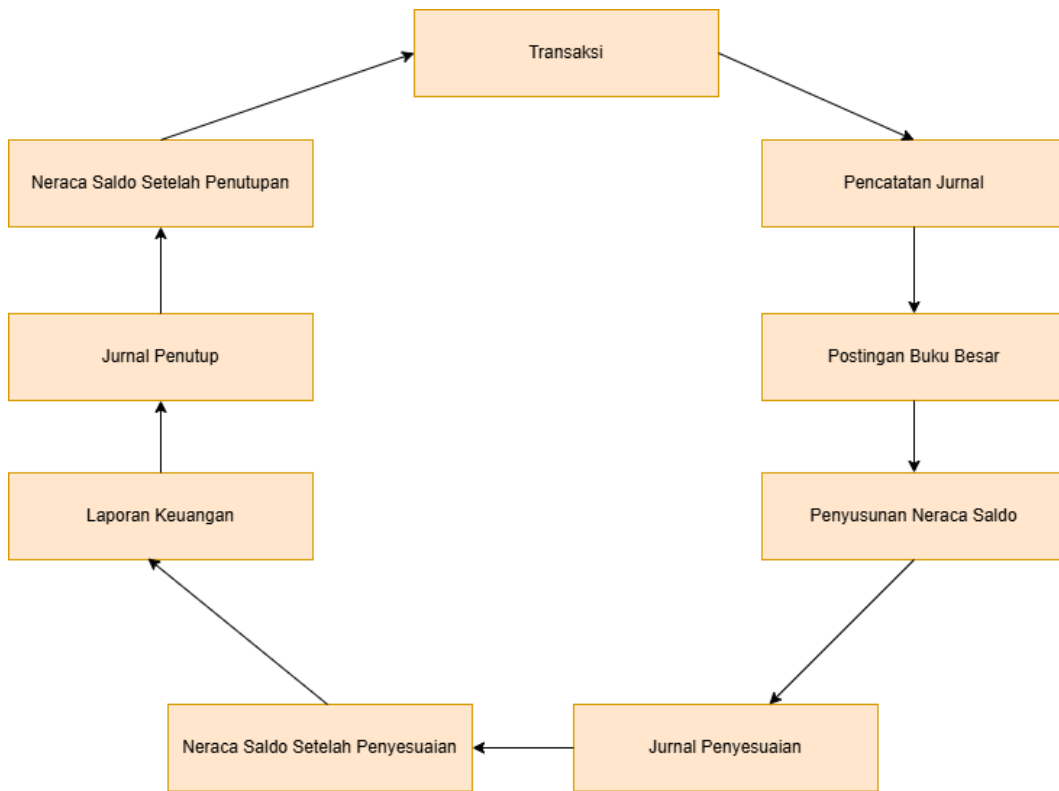
Akuntansi merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi (Afif, 2021).

2.1.4.1 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses akuntansi sistematis dan bertahap yang dilakukan dengan tujuan untuk memproses berbagai bukti transaksi keuangan dan mengolahnya menjadi sebuah laporan atau informasi akuntansi pada sebuah entitas dalam suatu periode waktu tertentu (Endaryati, 2021) Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.
- 2) Posting jurnal kedalam buku besar.
- 3) Menyusun neraca saldo.
- 4) Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar.
- 5) Menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian
- 6) Menyiapkan laporan keuangan
- 7) Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
- 8) Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Adapun langkah-langkah dari siklus akuntansi diatas dapat digambarkan seperti gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.1.4.2 Laporan Keuangan

Berdasarkan kerangka konseptual IFRS, menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisi informasi posisi keuangan suatu entitas, kinerja manajemen, maupun perubahan posisi keuangan entitas yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh para pemangku kepentingan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai apa saja tindakan yang telah dilaksanakan oleh manajemen (teori stewardship) serta bagaimana pertanggungjawabannya terhadap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Lestari dkk., 2023).

Adapun 3 jenis laporan keuangan utama yang harus dibuat yaitu sebagai berikut :

- 1) Laporan laba rugi berisi laporan tentang selisih dari pendapatan yang dikurangi dengan biaya-biaya atau beban yang terjadi selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang akan

ditetapkan dalam periode selanjutnya atau sebagai dasar ukuran seperti untuk mengukur tingkat pengembalian investasi (Yulianasari, 2020).

- 2) Neraca adalah salah satu bagian penting dari laporan keuangan yang berfungsi untuk menunjukkan posisi keuangan suatu usaha atau perusahaan pada periode tertentu. Tujuan utama dari neraca adalah untuk memberikan gambaran mengenai kekayaan, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan setelah menjalankan berbagai aktivitas keuangan. Biasanya, neraca disusun setiap akhir tahun atau pada saat-saat tertentu sesuai kebutuhan pelaporan. Neraca, terdapat tiga unsur utama yang saling berhubungan, yaitu aset (harta), liabilitas (kewajiban), dan ekuitas (modal) (Yulianasari, 2020).
- 3) Laporan perubahan ekuitas/modal adalah laporan yang berisi tentang rangkuman perubahan – perubahan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu disebut laporan perubahan modal atau laporan perubahan ekuitas. Laporan ini berisi tentang laba atau rugi bersih, pendapatan, dan beban yang tujuannya untuk mengetahui perubahan modal (untung atau rugi) perusahaan pada periode tertentu (Andina, 2021).

2.1.4.3 Chart of Account

Chart of Accounts (COA) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem akuntansi yang berfungsi untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan akun-akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan. CoA disusun dalam bentuk daftar yang mencakup kode akun, nama akun, serta deskripsi singkat dari setiap akun, dan berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Melalui struktur yang sistematis ini, CoA dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi kebutuhan pelaporan manajemen, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja keuangan. Informasi tersebut menjadi bagian penting dalam menjamin keberlanjutan operasional perusahaan (Marisa & Yuliati, 2023).

2.1.5 Manajemen Keuangan

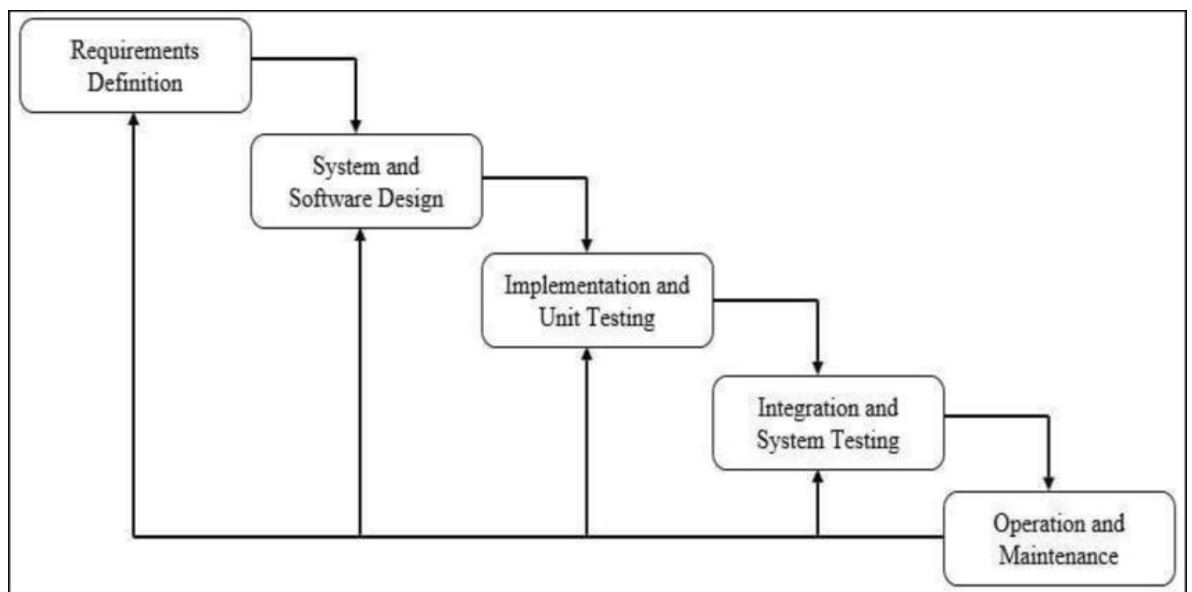
Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha mendapatkan dana, menggunakan dana, serta mengelola aset secara efektif dan efisien. Aktivitas ini mencakup perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana yang diperlukan

untuk operasional perusahaan. Dengan kata lain, manajemen keuangan tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi atau laporan keuangan, melainkan lebih luas karena menyangkut strategi pengelolaan dana untuk mencapai tujuan organisasi (Sutrisno, 2022).

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai suatu tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Suriyanti dkk., 2023).

2.1.6 Waterfall

Metode *Waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berurutan. Proses dalam metode ini berjalan seperti aliran air terjun, dimulai dari tahap perencanaan, kemudian dilanjutkan ke pemodelan, implementasi atau konstruksi, hingga pada akhirnya dilakukan pengujian. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga alur kerja dalam metode ini terstruktur dan sistematis (Nurhayati dkk., 2023).



Gambar 2.2 Metode Waterfall

Sumber : (Mulyanto & Aulia Fathi Salam, 2021)

Metode *Waterfall* memiliki beberapa tahapan utama sebagai berikut :

- 1) Analisis kebutuhan (*Requirement Analysis*), yaitu tahap pengumpulan serta pendokumentasian kebutuhan sistem yang berasal dari pengguna maupun stakeholder.
- 2) Perancangan sistem (*System Design*), yaitu proses pembuatan rancangan arsitektur, antarmuka, basis data, serta alur sistem sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya.
- 3) Implementasi (*Implementation/Coding*), yaitu tahap penerjemahan desain sistem ke dalam bahasa pemrograman agar sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditentukan.
- 4) Pengujian (*Testing/Verification*), yaitu proses memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan serta mendeteksi adanya kesalahan sebelum sistem digunakan.
- 5) Penerapan dan pemeliharaan (*Deployment & Maintenance*), yaitu tahap penggunaan sistem secara langsung di lingkungan pengguna serta melakukan perbaikan atau pembaruan apabila diperlukan.

2.1.7 PHP(*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Saat ini PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: Hypertext Preprocessor. PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat Open Source. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU General Public License (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek Open Source (Noviana dkk., 2022).

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman scripting berbasis server yang dirancang khusus untuk pengembangan web dan dapat disisipkan langsung ke dalam kode HTML. Bahasa ini pertama kali dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995, dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini dengan dukungan komunitas yang luas. PHP banyak digunakan untuk membangun situs web yang bersifat dinamis, di mana konten halaman dapat berubah sesuai dengan input atau interaksi pengguna (Yuniarti dkk., 2022)

2.1.8 MySQL

MySQL adalah sebuah DBMS (Database Management System) yang menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language) untuk menjalankan perintah-perintah di dalamnya. MySQL bersifat open source dan memiliki dua jenis lisensi, yaitu Free Software dan Shareware. Selain itu, MySQL juga tersedia dalam lisensi GPL (General Public License) sehingga bisa digunakan secara gratis tanpa perlu membayar lisensi. Dalam pengembangan website, MySQL digunakan untuk menyimpan seluruh data yang diperlukan oleh aplikasi yang sedang dibuat atau dianalisis (Setiawan F dkk., 2022).

2.1.9 Laravel

Laravel merupakan salah satu framework pengembangan aplikasi web berbasis PHP yang bersifat open source dan dikembangkan oleh Taylor Otwell. Framework ini dirancang untuk mempermudah proses pembuatan aplikasi web dengan menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC), yang membantu memisahkan logika bisnis, tampilan, dan pengelolaan data secara terstruktur. Meskipun menggunakan pola MVC, struktur implementasi pada Laravel memiliki perbedaan dari konsep MVC tradisional. Salah satu fitur unggulan Laravel adalah sistem routing-nya, yang berperan penting dalam mengatur alur permintaan (request) dari pengguna ke controller yang relevan. Dengan adanya routing ini, controller tidak dapat menerima request secara langsung tanpa terlebih dahulu melalui proses pemetaan rute, sehingga meningkatkan keamanan dan pengendalian alur aplikasi secara keseluruhan (Yuniarti dkk., 2022).

2.1.10 User Acceptance Testing

User Acceptance Testing (UAT) adalah proses untuk memastikan bahwa solusi yang dibuat dalam sistem benar-benar sesuai dan dapat digunakan oleh pengguna. Berbeda dengan pengujian sistem yang fokus memastikan software berjalan tanpa crash dan sesuai dengan dokumen permintaan, UAT lebih menekankan apakah solusi tersebut benar-benar diterima dan bisa dipakai oleh pengguna dalam kondisi nyata. Pengujian ini umumnya dilakukan oleh klien atau pengguna akhir, dan tidak bertujuan mencari kesalahan kecil seperti typo atau bug besar seperti crash, karena hal-hal tersebut biasanya sudah diperbaiki sebelumnya saat tahap pengujian fungsional, integrasi, maupun system (Suprpto, 2021).

2.1.11 Black Box Testing

Black box Testing merupakan salah satu metode pengujian yang tidak perlu melihat dan menguji source code program. Black box testing bekerja dengan mengabaikan struktural internal pada software sehingga perhatiannya berfokus pada interface saja atau input dan output pada software (Pratama dkk., 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2020), masalah yang ada pada Toko Buku Fajri Raya berupa pencatatan transaksi yang masih dicatat di dalam buku sehingga memiliki resiko untuk hilang atau rusak. Kemudian pencatatan dalam buku tersebut menyulitkan pemilik toko untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran secara cepat. Maka dari itu dibangun sebuah sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemilik toko menjadi lebih mudah mendapatkan informasi tentang pendapatan dan pengeluaran toko.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2020), UD. Surya Jaya memiliki permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan karena UD. Surya Jaya melakukan ratusan transaksi jual beli setiap bulan yang masih dicatat di dalam buku, sehingga dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan tidak dapat dibuat secara cepat. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Penelitian ini menghasilkan pengelolaan transaksi perusahaan yang dapat dengan mudah melakukan pencatatan transaksi yang terjadi dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai dasar penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susmita, 2022), masalah yang ada pada Toko Family Parfum berupa pencatatan transaksi secara manual dalam buku harian sehingga memiliki resiko terjadinya kesalahan perhitungan dan laporan keuangan yang tidak seimbang serta membutuhkan waktu yang lama dan media pencatatan yang lebih banyak. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Penelitian ini menghasilkan pencatatan transaksi dan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan serta membantu pihak toko melakukan pencatatan penjualan dan pembelian secara terkomputerisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afriyandi, 2020), masalah yang ada pada Masjid Paripurna Baitul Mukhtar berupa pencatatan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dengan cara menulis di buku. Proses manual tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan, berisiko terjadi kesalahan perhitungan, serta menyulitkan pengurus masjid dalam memberikan informasi keuangan secara cepat dan transparan kepada jamaah. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini membangun sistem informasi laporan keuangan dengan metode End User Development (EUD). Sistem ini dirancang agar pengurus masjid dapat dengan mudah melakukan pencatatan transaksi keuangan, menghasilkan laporan secara otomatis, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2021), PT Agincourt Resources Martabe Gold Mine menemukan permasalahan pada proses pengajuan klaim biaya dinas luar kota yang masih dilakukan secara manual menggunakan form kertas. Proses manual tersebut membutuhkan waktu yang lama karena karyawan harus bolak-balik ke departemen keuangan dan manajer departemen untuk melengkapi berkas. Kemudian sistem manual juga menyebabkan tingginya konsumsi kertas sehingga tidak efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti membangun sistem pengelolaan administrasi berbasis website dengan metode prototyping. Sistem dirancang untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pengajuan klaim biaya, mengurangi penggunaan kertas, serta mempercepat proses verifikasi dan persetujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efektivitas pengajuan klaim, meminimalisir kesalahan, serta mendukung program ramah lingkungan perusahaan.

Penelitian saat ini dilakukan oleh saya sendiri dengan judul Rancang Bangun Sistem Manajemen Keuangan Kedai Kopi Berbasis Website. Objek penelitian ini menggunakan kedai kopi, sebuah usaha yang bergerak dibidang kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen keuangan berbasis website yang akan membantu mengatasi permasalahan pencatatan yang masih dilakukan secara manual yang dimana memiliki resiko seperti terjadi kehilangan buku, kesulitan dalam membuat laporan keuangan dan kelalaian dalam membuat pencatatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka akan dirancang sebuah

sistem yang memiliki fitur pencatatan transaksi harian, laporan keuangan otomatis, filter dan riwayat transaksi, serta sistem login untuk admin. Sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai database.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul	Hasil
Danny Kesuma Wijaya(2020)	Rancangan Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada UD Surya Jaya	Hasil laporan keuangan yang diperoleh dari konsultasi dengan ahli akuntansi menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem telah sesuai dengan prinsip dan kaidah standar akuntansi yang berlaku. Pengujian terhadap sistem ini menggunakan metode <i>User Acceptance Test</i> (UAT), dan hasil menunjukkan bahwa seluruh fungsi menu sistem telah 100% memenuhi kebutuhan dan permintaan pengguna.
Luthfi Soni Kurnia (2020)	Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Toko Buku Fajri Raya	Pengujian terhadap sistem ini menggunakan black box testing dan hasil membuktikan bahwa semua fitur sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem ini terbukti mampu membantu pemilik Toko Buku Fajri Raya dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, dan jurnal akuntansi secara otomatis, akurat, dan efisien
Nuraisyah Ayu Susmita (2020)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website(Studi Kasus :Toko Family Parfum)	Perbandingan antara laporan manual dan laporan yang dihasil oleh sistem menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah dibuat oleh sistem memiliki tingkat akurasi sebesar 100% dan telah disetujui oleh praktisi akuntansi. Pengujian sistem menggunakan metode <i>Black Box Testing</i> dan hasil yang diperoleh semua fitur pada sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan, sistem dapat membantu pemilik UD.Surya Jaya dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian,dan pengeluaran serta menghasilkan laporan keuangan.
Novrizal Afriyandi (2020)	Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Keuangan Masjid Paripurna Baitul Mukhtar	Sistem informasi laporan keuangan yang dibangun dengan metode <i>End User Development (EUD)</i> terbukti fleksibel karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan masjid. Hasil pengujian menunjukkan sistem dapat membantu pengurus dalam mengelola transaksi, membuat laporan keuangan, serta

Penelitian	Judul	Hasil
		mempermudah penyesuaian fitur sesuai kebutuhan pengguna.
Nurany Ayu Pakpahan (2021)	Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Administrasi PT Agincourt Resources di Bidang Keuangan	Sistem pengajuan klaim perjalanan dinas berbasis web dibangun menggunakan metode Prototype. Hasil pengujian usability menunjukkan tingkat penerimaan pengguna mencapai 88,61%, menandakan sistem sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi serta laporan klaim keuangan.